

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA DI INSTALASI RAWAT
JALAN RUMAH SAKIT KASIH IBU, SURAKARTA
PADA TAHUN 2018**



**Oleh :
Kristina Marlina
19161209B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**POLAPENGGUNAAN OBAT ANTIASMA DI INSTALASI RAWAT
JALAN RUMAH SAKIT KASIH IBU, SURAKARTA
PADA TAHUN 2018**

Oleh :

**Kristina Marlina
19161209B**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 12 Juli 2019

Mengetahui

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan

Pembimbing,



Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt.



Prof. Dr. R.A Oetari, SU., MM., Apt

Penguji :

1. Dra. Elina Endang Sulistyowati, M.si
2. Dwi Ningsih, S.si., M.Farm., Apt.
3. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM., Apt.

1.....

3.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terkadang kejujuran bisa menyakiti tetapi percayalah masalah apapun akan cepat terselesaikan jika kamu berlaku jujur” Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa .penulis mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

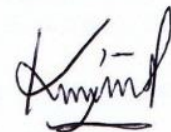
1. Tuhan yang Maha Esa karena penyertaan dan petolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Papa, Mama dan ke 4 saudara/i yang senantiasa mendukung penuh penulis untuk mencapai gelar ahli madya farmasi, baik dalam materi, motivasi serta kasih sayang yang tiada akhir .
3. Sahabat-sahabat seperjuangan dirantau. terima kasih senantiasa mendukung penuh, telah menjadi keluarga tanpa melihat perbedaan (kak' Adriana, nayu)
4. Teman-teman D3 farmasi 2016, terima kasih untuk kebaikan saling menolong dan kerja sama nya hingga saat ini.
5. Valentino Eka pasangan yang senantiasa mendukung penuh, tempat berbagi keluh kesah.Terima kasih untuk doa,nasehat, pengertiannya.
6. Almamater dan para pendidik

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri, karena didalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi disuatu perguruan tinggi manapun. Kecuali secara tertulis yang berpacu pada naskah ini serta dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan penjiblakan dari penelitian, skripsi atau karya tulis ilmiah orang lain, maka penulis siap menerima sanksi atau hukuman yang berlaku.

Surakarta, Juli 2019



Kristina Marlina

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT KASIH IBU, SURAKARTA PADA TAHUN 2018”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak, baik dari akademi, rumah sakit maupun kerabat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan doanya selama penyusunan karya tulis ilmiah.
5. Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt. selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi dorongan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis susun dalam Karya Tulis Ilmiah ini sangatlah terbatas, sehingga dalam penyelesaiannya masih ada kekurangan dan kesalahan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Perumusan Masalah.....	3
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
B. Asma.....	5
1. Patofisiologi Asma	5
2. Faktor resiko Asma	6
2.1 Faktor genetik.....	6
2.2 Faktor lingkungan.	6
3. Gejala Asma	6
4. Diagnosis Asma.....	7
5. Klasifikasi Asma	9
5.1 Variabiliti harian.	10
6. Penatalaksanaan asma	12
6.1 Tujuan penatalaksanaan asma.	12
6.2 Penatalaksanaan asma berguna untuk mengontrol penyakit.	12
7. Pengobatan Asma	13
7.1. Asma Persisten Ringan.....	13

7.2. Asma Intermiten.....	13
7.3. Asma Persisten Sedang.....	14
7.4. Asma Persisten Berat.....	14
C. Obat Antiasma.....	15
1. Anti alergika.....	15
D. Rumah Sakit.....	17
1. Rumah sakit Kasih ibu, Surakarta.....	17
2. Visi , Misi dan motto Rumah Sakit Kasih Ibu,Surakarta.....	18
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	19
F. Landasan Teori.....	19
G. Keterangan Empirik.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
1. Waktu.....	21
2. Tempat.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel.....	22
D. Kriteria Subjek Penelitian.....	22
1. Kriteria inklusi.....	22
2. Kriteria ekklusi.....	22
E. Jenis Data dan Teknik Sampling.....	22
1. Teknik Sampling.....	22
2. Jenis Data.....	23
F. Bahan dan Alat Penelitian.....	23
1. Bahan.....	23
2. Alat.....	23
G. Variabel Penelitian.....	23
1. Identifikasi Variabel Utama.....	23
2. Klasifikasi variabel utama.....	24
3. Definisi operasional variabel utama.....	24
H. Jalannya Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Pasien Asma.....	26
1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia.....	28
3. Jumlah pasien asma di RS. Kasih Ibu Surakarta pada bulan Januari – bulan Desember tahun 2018 dan jenis obat asma.....	28
BAB V PENUTUP.....	31
A. Kesimpulan.....	31

B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jalannya Penelitian.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Persentase APE.....	9
Tabel 2. Klasifikasi derajat Asma berdasarkan gambaran klinis secara umum.....	10
Tabel 3. Variabilitas harian APE	11
Tabel 4. Klasifikasi derajat Asma pada anak.....	11
Tabel 5. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 6. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 7. Jumlah pasien asma di RS. Kasih Ibu Surakarta pada bulan Januari – bulan Desember tahun 2018 dan jenis obat asma.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Januari	36
Lampiran 2. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Februari	37
Lampiran 3. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Maret	38
Lampiran 4. Data penggunaan obat anti asma pada bulan April	39
Lampiran 5. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Mei	40
Lampiran 6. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Juni	41
Lampiran 7. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Juli	42
Lampiran 8. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Agustus.....	43
Lampiran 9. Data penggunaan obat anti asma pada bulan September.....	44
Lampiran 10. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Oktober.....	44
Lampiran 11. Data penggunaan obat anti asma pada bulan November	45
Lampiran 12. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Desember	46
Lampiran 13. Hasil Uji Statistic.....	47
Lampiran 14. Perhitungan Resep dengan Rumus Isaac & Michael.....	48
Lampiran 15. Kategori Usia Berdasarkan DEPKES RI (2009)	50

INTISARI

MARLIANA, K.,2019, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT KASIH IBU, SURAKARTA PADA TAHUN 2018

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis saluran nafas yang ditandai dengan mengi episodic, batuk dan sesak akibat penyumbatan saluran nafas. Obat anti asma yang digunakan meliputi golongan β 2 agonis, metilxanthin, dan kortikosteroid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat yang digunakan sebagai antiasma dan presentase obat asma yang paling banyak digunakan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder penggunaan obat antiasma dengan melihat catatan penggunaan obat antiasma tiap bulannya diunit rekam medik RS.Kasih ibu Surakarta yang dimulai dari bulan Januari – Desember 2018. Data yang diperoleh dievaluasi dengan metode deskriptif yang bersifat non eksperimental yaitu dengan cara mengambil sampel data secara retrospektif. Teknik sampling yang digunakan yaitu secara *purposivesampling* dari total sampling dari catatan rekam medik pasien penderita asma.

Hasil penelitian menunjukkan obat antiasma yang digunakan di instalasi rawat jalan RS.Kasih ibu Surakarta yaitu Salbutamol methylprednisolon dexhametason danj theophylline.

Kata kunci: Obat antiasma, pasien asma

ABSTRACT

MARLIANA.K., 2019, ANTIASMATIC DRUGS USE PATTERN IN RS. KASIH IBU SURAKARTA INSTALLATION IN 2018

Inflammatory disease of the airways characterized by episodic wheezing, coughing and tightness in the chest due to airways obstruction antiasthma drugs used include the class of β_2 agonist, methylxantin, and corticosteroid. This study aims to determine the drugs used as antiasthma and percentage of the most widely used asthma drugs.

The study was conducted by using secondary data collection method of antiasthma drug usage by observing the usage medication antiasthma every month in medical record unit of RS. Kasih ibu Surakarta which started from January – December 2018. The sampling technique used is purposive sampling from the total sampling of medical records of patients with asthma.

The results showed antiasthma drug used in outpatient installation RS. Kasih ibu Surakarta is Salbutamol methylprednisolon dexhametason and theophylline.

Key words: antiasthma medication, asthma patient

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma merupakan penyakit kronis saluran pernapasan yang ditandai oleh inflamasi, peningkatan reaktivitas terhadap berbagai stimulus, dan hambatan saluran pernapasan (Depkes RI, 2007)

Asma ditandai dengan batuk, dan sesak di dada akibat penyumbatan saluran napas yang dapat dikarakteristikan dengan adanya respons yang berlebihan dari trakea dan bronki terhadap berbagai rangsangan dan bermanifestasi dengan penyebaran penyempitan saluran napas yang beratnya dapat berubah secara spontan (Munaf, 2008).

Penyakit asma masuk dalam lima besar penyebab kematian di dunia yang bervariasi antara 5-10. Kementerian Kesehatan memperkirakan penyakit asma termasuk sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Rumah Sakit dan diperkirakan 10 % dari 25 juta penduduk Indonesia menderita asma (Syamsudin, dkk., 2013). Pola penggunaan obat dapat menggambarkan sejauh mana penggunaan obat saat tertentu dan di daerah tertentu misalnya Negara, wilayah, masyarakat, rumah sakit, penggambaran tersebut menjadi penting ketika mereka adalah bagian dari sistem evaluasi berkelanjutan (WHO, 2003).

Obat-obat untuk asma terdiri dari dua bagian yaitu saat serangan asma dan pencegahan asma. Obat saat serangan asma antara lain bronkodilator dan kortokosteroid. Bronkodilator menyebabkan relaksasi otot-otot halus yang berada

pada saluran pernapasan (warfield 1996).Bronkodilator terdiri atas 3 golongan obat yaitu golongan obat simpatomimetik seperti epinefrin dan efedrin, golongan obat metilxantin seperti theofhyline, theobromin dan cafein, golongan obat muskarinik antagonis seperti atropine. Kortikosteroid adalah obat anti alergi dan peradangan seperti metil prednisolone, hidrokortison (Baratawidjaya 1990)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Kurniawati, A.D (2018) dengan judul “Pola Penggunaan Obat Antiasma Pada Pasien Rawat Jalan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Menurut penelitian sebelumnya di RSUD dr. soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2017” Obat asma yang sering digunakan yaitu salbutamol, aminofilin, theofilin dan metilprednisolon. Sedangkan obat antiasma yang paling banyak digunakan adalah salbutamol dengan presentase sebesar (57,43%).
2. Lidya ilhami (2018) dengan judul “ Pola Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Universitas Sumatera utara periode Juli 2017” Golongan obat asma yang paling banyak diresepkan adalah golongan agonis β_2 dengan presentase (39,13%).

Berdasarkan latar belakang tersebut terkait penyakit Asma serta penggunaan obat asma kemudian penulis tertarik untuk lebih mengenal tentang penggunaan obat Antiasma, karena penyakit asma masuk pada kategori penyakit terbanyak yang ada di RS.Kasih Ibu Surakarta yang dituangkan kedalam karya tulis ilmiah yang berjudul POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA DI

INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT KASIH IBU, SURAKARTA
PADATAHUN 2018.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja obat yang digunakan sebagai antiasma di instalasi rawat jalan RS. Kasih ibu Surakarta pada tahun 2018?
2. Berapa persentase penggunaan obat Antiasma untuk pasien rawat jalandi RS. Kasih Ibu, Surakarta pada tahun2018?

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui :

1. Obat yang digunakan sebagai antiasma di instalasi rawat jalan RS. Kasih ibu Surakarta pada tahun 2018
2. Persentase penggunaan obat Antiasma selama tahun 2018 di Instalasi Rawat Jalan RS. Kasih Ibu, Surakarta.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bagi :

1. RS. Kasih Ibu, Surakarta
 - a. Sebagai masukan pada RS Kasih Ibu Surakarta dalam hal jenis obat antiasma yang digunakan pada pasien rawat jalan penderita asma di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.

b. Instalasi Farmasi Rumah Sakit yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan obat antiasma guna peningkatan pelayanan kesehatan padap pasien rawat jalan penderita asma di RS Kasih Ibu Surakarta.

2. Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti tentang pengobatan Asma, serta mengetahui persentase penggunaan obat-obat Antiasma di Instalasi Rawat Jalan RS. Kasih Ibu, Surakarta pada tahun 2018

3. Masyarakat

Menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai penyakit asma khususnya mengenai pola penggunaan obat asma pada pasien penderita asma di Instalasi Rawat Jalan RS. Kasih Ibu, Surakarta.